

## ABSTRACT

SEPTIYANA, IKA. (2018). **Stress Changes in English Agentive Nominalization of Suffixes {-ee} and {-ant}**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Stress is one of phenomenon in linguistics which has an important role in communication. Stress is important because different stress placement on words might change the meaning of words. Therefore, this study focuses on stress changes in English agentive nominalization of suffixes {-ee} and {-ant}. The aim is to know the change of stress types in words with additional of suffixes {-ee} and {-ant}.

There are two objectives in this study. The first is to find out the base categories in English agentive nominalization of suffixes {-ee} and {-ant}. The second is to find out the stress types changed in English agentive nominalization of suffixes {-ee} and {-ant}.

Oxford Advanced Learner's Dictionary was used as the source in collecting the data. Based on the source, there were 49 words which could be attached to suffixes {-ee} and {-ant} in forming agentive nominalization. Furthermore, to make it more specific, morphological approach was used to find out the base categories and phonological approach was used to find out the stress types change.

Based on the problem formulation, the first finding is that there were 1 adjective bases, 5 noun bases, and 17 verb bases ending with the suffix {-ee}. Moreover, there were 26 verb bases ending with suffix {-ant}. The second finding is that there were 4 types of stress changes in English agentive nominalization of the suffix {-ee}: primary stress to ultimate stress, ultimate stress to ultimate stress, penultimate stress to ultimate stress, and ultimate stress to penultimate stress.

Furthermore, there were 7 types of stress changes in English agentive nominalization of the suffix {-ant}: primary stress to penultimate stress, ultimate stress to penultimate stress, penultimate stress to antepenultimate stress, penultimate stress to penultimate stress, ultimate stress to antepenultimate stress, ultimate stress to ultimate stress, and antepenultimate stress to antepenultimate stress. In conclusion, stressed syllable must be heavy, meanwhile a heavy syllable does not have to be stressed. In addition, most of the ambisyllabic words were heavy syllables.

## **ABSTRAK**

SEPTIYANA, IKA. (2018). **Stress Changes in English Agentive Nominalization of suffixes {-ee} and {-ant}**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penekanan adalah salah satu fenomena dalam bidang bahasa yang mempunyai peranan penting dalam komunikasi. Penekanan adalah hal yang penting karena perbedaan penempatan penekanan pada sebuah kata dapat mengakibatkan perubahan makna pada kata tersebut. Oleh karena itu, studi ini difokuskan pada perubahan penekanan pada kata benda orang yang berimbuhan dengan imbuhan {-ee} and {-ant} dalam bahasa Inggris. Tujuannya adalah untuk mengetahui perubahan tipe penekanan pada kata-kata yang berimbuhan {-ee} dan {-ant}.

Ada dua tujuan utama dalam studi ini. Yang pertama adalah untuk menemukan kata dasar bahasa Inggris apa saja yang dapat menyandang imbuhan {-ee} dan {-ant} yang berfungsi sebagai kata ganti orang. Yang kedua adalah untuk menemukan perubahan tipe penekanan pada kata benda orang yang berimbuhan dengan imbuhan {-ee} and {-ant} dalam bahasa Inggris.

Kamus Oxford Advanced Learner's *Dictionary* digunakan sebagai sumber untuk mengumpulkan data. Berdasarkan sumber, ditemukan 49 kata dasar yang dapat menyandang imbuhan {-ee} dan {-ant} agar membentuk kata benda orang. Selanjutnya, untuk membuat studi lebih spesifik, metode morphology digunakan untuk menemukan kata dasar dan metode phonology digunakan untuk menemukan perubahan tipe penekanan.

Berdasarkan formulasi masalah, penemuan yang pertama adalah bahwa ada 1 kata sifat, 5 kata benda, dan 17 kata kerja yang berakhir dengan imbuhan {-ee}. Selain itu, ada 26 kata kerja yang berakhir dengan imbuhan {-ant}. Penemuan yang kedua adalah ada 4 tipe perubahan penekanan pada kata benda orang yang berimbuhan dengan imbuhan {-ee} dalam bahasa Inggris: penekanan kata primer ke suku kata terakhir, penekanan pada suku kata suku kata terakhir, penekanan kata pada suku kata kedua dari belakang ke suku kata terakhir, dan penekanan pada suku kata terakhir ke suku kata kedua dari belakang.

Selanjutnya, ada 7 tipe perubahan penekanan pada kata benda orang yang berimbuhan dengan imbuhan {-ant} dalam bahasa Inggris: penekanan kata primer ke suku kata kedua dari belakang, penekanan pada suku kata suku kata terakhir ke suku kata kedua dari belakang, penekanan pada suku kata kedua dari belakang ke suku kata ketiga dari belakang, penekanan pada suku kata kedua dari belakang ke suku kata kedua dari belakang, penekanan pada suku kata suku kata terakhir ke suku kata ketiga dari belakang, pada suku kata suku kata terakhir ke suku kata terakhir, dan penekanan pada suku kata ketiga dari belakang ke suku kata ketiga dari belakang. Pada kesimpulannya, penekanan biasanya jatuh pada suku kata yang berat, sedangkan suku kata berat belum tentu memiliki penekanan. Ditambah lagi sebagian besar suku kata yang *ambisyllabic* merupakan suku kata berat.